

Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia)

Eni Marlina¹, Yesi Gusteti², Dini Elida Putri³

^{1,2,3} Universitas Dharmas Indonesia. Indonesia

Corresponding Author: enymarlina554@gmail.com¹,
ygusteti@gmail.com², diniputri26031985@gmail.com³

Informasi Artikel:

Received: 13 Juli 2023, Accepted: 26 Juli 2023, Published: 31 Juli 2023

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, self efficacy and entrepreneurial character simultaneously and partially on entrepreneurial interest (case study of University of Dharmas Indonesia students). This study uses quantitative methods with data collection using questionnaire. Data analysis techniques in this study using Validity Test, Reability Test, Correlation Analysis, Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test, T Test, F Test and Determination Test (R^2). Respondent population in this study were 683 respondents and the sample was 253. The results of this study indicate that partially (t test) entrepreneurial knowledge has a significant effect on entrepreneurial interest, self efficacy has a significant effect on entrepreneurial interest, entrepreneurial character has a significant effect on entrepreneurial interest and simultaneously (f test) entrepreneurial knowledge, self efficacy and entrepreneurial character have significant effect on entrepreneurial interest. The Adjusted R^2 value is 0.644, means that all independent variables can affect 64.0% of the dependent variable. While the remaining 36.0% can be influenced by other factors not tested in this study.

Keywords: *Knowledge, Entrepreneurship, self-efficacy, Entrepreneurial Character, Entrepreneurial Interest*

1. Pendahuluan

Masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan. Berdasarkan survei angkatan kerja nasional (sakernas) dan badan pusat statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,43 juta jiwa. Angka pengangguran terbanyak di Indonesia justru dari tingkat lulusan perguruan tinggi yaitu 673,49 ribu atau (7,99%) (Mahfud & Nurul, 2023).

Menurut Nuraeni (Nuraeni, 2019), tingginya tingkat pengangguran berdampak pada kondisi perekonomian Negara Indonesia, persaingan yang begitu ketat dalam mencari pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing membuat masyarakat menjadi pengangguran dan mendapatkan

pekerjaan yang kurang layak. Perkembangan ekonomi saat ini sangatlah pesat salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan berwirausaha, karena pendukung maju mundurnya perekonomian Indonesia adalah wirausaha.

Dalam hal memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan, banyak mahasiswa yang belum dapat memahami bagaimana cara memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan suatu usaha. Kemudian dapat dipaparkan yaitu ada beberapa mahasiswa yang berminat dan ada beberapa mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha. Mahasiswa yang berminat berwirausaha mereka mempunyai motivasi guna untuk menambah uang saku, mengurangi beban orang tua dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha karena kendala seperti kesulitan modal, belum ada kesempatan, ditambah lagi tempat yang belum memadai kemudian pola pikir mahasiswa yang takut akan kegagalan, takut bersaing dan masih rendahnya pemahaman mahasiswa untuk berwirausaha, karena kurangnya keterampilan dalam berwirausaha menyebabkan kurang minatnya mahasiswa untuk berwirausaha.

Mahasiswa yang mempunyai minat dan sudah mempunyai usaha yaitu seperti bisnis online shop, berbisnis kuota internet/token listrik, toko sembako, toko baju, toko kue, makanan dan lain-lain. Mereka memanfaatkan peluang usaha yang ada untuk mengurangi jumlah pengangguran, serta keyakinan dalam diri (*self efficacy*) dalam mengembangkan usahanya, sudah berani mengambil resiko dan siap menghadapi usaha yang akan dihadapi di masa depan.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa di Universitas Dharmas Indonesia, sehubungan dengan mata kuliah pengetahuan kewirausahaan terhadap mahasiswa yang sudah mempunyai bekal pengetahuan, mereka belum memunculkan kepercayaan diri (*self efficacy*) setelah mendapatkan pengetahuan tentang mata kuliah pengetahuan kewirausahaan. Sebagian mahasiswa belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus sedangkan, untuk karakter wirausaha ada beberapa mahasiswa yang merasa kemampuan dalam hal kreatif dan inovatif mereka belum sampai terkait dunia usaha.

2. Literature Review

2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut (Safitri & Maryanti, 2022), Pengetahuan Kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan membuat atau menciptakan hal-hal yang baru dan mempunyai nilai dan bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain, Kewirausahaan merupakan suatu jiwa pemberani dalam mengambil resiko untuk memulai bisnis di semua kesempatan, Kewirausahaan ini muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usahanya dan ide-ide barunya. Kemampuan ini akan menghasilkan sesuatu yang baru yaitu melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif.

Menurut (Mustofa, 2014) dalam (Wahyuni et al., 2022) Indikator dalam Pengetahuan Kewirausahaan antara lain adalah:

1. Mengambil resiko usaha Adalah satu kunci dalam memulai suatu usaha, karena dalam komponen ini kita harus berani mengambil keputusan, berani menghadapi masalah, berani menahan diri untuk tidak menggunakan uang untuk bersenang-senang dan juga berani bangkrut.
2. Menganalisis peluang usaha Merupakan suatu kesempatan yang ada untuk memperhitungkan dan memanfaatkan dalam memperoleh sebuah keuntungan bagi seorang wirausaha atau wirausahawan.
3. Merumuskan solusi masalah merupakan suatu kegiatan perencanaan untuk menentukan

penyelesaian dari masalah yang ada.

2.2 Self Efficacy

Menurut (Hastuti, 2021), *Self efficacy* suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan jadi penentu suksesnya perilaku akademik dimasa yang akan datang.

Menurut (Gaddam, 2008) dalam (Khatami, 2021), Indikator *Self Efficacy* sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha Merupakan suatu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mengelola dan mengembangkan suatu usaha.
2. Kepemimpinan sumber daya manusia Merupakan suatu tindakan memimpin sumber daya manusia dengan menetapkan suatu penyusunan strategi, pengalokasian sumber daya, pengembangan pendidikan pelatihan dalam sumber daya manusia.
3. Kematangan mental dalam usaha Merupakan suatu tindakan atau pola pikir yang dapat dikendalikan dan disituasikan dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga jika terjadi suatu masalah maka dapat diselesaikan dengan baik.
4. Merasa mampu memulai usaha Perasaan mampu memulai usaha dapat dirasakan oleh siapapun namun perasaan ini juga harus dirasakan dengan perencanaan dan kematangan yang sesuai akan kemampuan memulai suatu usaha tersebut.

2.3 Karakter Wirausaha

Menurut (Nofriser et al., 2022), Karakter Wirausaha adalah ciri khas seseorang yang dituangkan dalam perbuatan atau tingkah laku yang mengarah pada sifat-sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh wirausaha.

Menurut (Meredith, 2000) dalam (Khatami, 2021), Indikator Karakter Wirausaha sebagai berikut:

1. Dorongan yang kuat (*Passion*) Ketika seseorang merasa lebih semangat dalam mengerjakan sesuatu
2. Mandiri (*Independent*) Seseorang yang mempunyai karakter wirausaha harus mandiri. Artinya mampu bertindak sendiri, tanpa bergantung pada orang lain dalam menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.
3. Situasi Pasar (*Market sensitivity*) Yaitu peka terhadap situasi dan kondisi pasar sehingga mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul, bahkan menciptakan peluang.
4. Kreatif dan Inovatif (*Creative and Innovative*) Seorang wirausaha memiliki rasa ingin tahu yang besar, daya imajinasi yang kuat, mampu memunculkan ide yang original dan mewujudkannya.
5. Memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan (*Calculated risk taker*) Yaitu selalu memperhitungkan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu karakter seorang wirausaha adalah mampu memutuskan untuk tetap melangkah jika kemungkinan gagalnya tidak terlalu besar.
6. Gigih (*presistent*) Dapat diartikan gigih, tekun, tidak mudah putus asa dan selalu bersemangat dalam usahanya demi tercapainya suatu tujuan.
7. Etika dalam pengambilan keputusan (*High ethical standar*) Yaitu selalu mengacu, memperhatikan dan mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan dan usaha dalam mencapai tujuan.

2.4 Minat Berwirausaha

Menurut (Mardikaningsih & Putra, 2021), minat berwirausaha dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai pelaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru. Minat berwirausaha merupakan kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan bisnis mereka, kemauan menanggung berbagai resiko yang berkaitan dengan usaha mereka, dan sasaran baru.

Menurut (Slameto, 2013) dalam (Khatami, 2021), Indikator Minat Berwirausaha sebagai berikut:

1. Perasaan Tertarik adalah sesuatu berupa motif sosial yang membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu. Oleh karena itu apabila seseorang yang mempunyai perasaan tertarik pada suatu kegiatan, maka akan cenderung untuk terus melakukan pendekatan terhadap kegiatan tersebut.
2. Perasaan senang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.
3. Perhatian Adalah suatu konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. seseorang yang memiliki minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
4. Keterlibatan Merupakan suatu akibat yang muncul pada rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan literatur diatas maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga variabel pengaruh pengetahuan kewirasusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

H2: Diduga variabel *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

H3: Diduga variabel karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

H4: Diduga variabel pengetahuan kewirasusahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2020), yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya yaitu Mahasiswa Universitas Dharma Indonesia angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah sampel 683 responden dan untuk menentukan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5 % diperoleh jumlah sampel sebanyak 253 responden. Maka jumlah sampel sebanyak 253 mahasiswa dengan kriteria: 1.) Mahasiswa yang mempunyai usaha dan berminat dalam berwirausaha, 2.) Mahasiswa Universitas Dharma Indonesia yang telah mendapatkan mata kuliah kewirasusahaan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas (*Independent*) yaitu

pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha. Dan menggunakan 1 variabel terikat (*Dependent*) yaitu minat berwirausaha. Adapun indikator untuk setiap variabel bebas (*independent*) yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), 1) mengambil resiko usaha, 2) menganalisis peluang usaha, 3) merumuskan solusi masalah, variabel *self efficacy* (X_2), 1) kepercayaan akan kemampuan mengelola usaha, 2) kepemimpinan sumber daya manusia, 3) kematangan mental dalam usaha, 4) merasa mampu memulai usaha, variabel karakter wirausaha (X_3), 1) dorongan yang kuat (*passion*), 2) mandiri (*independent*), 3) situasi pasar (*market sensitivity*), 4) kreatif dan inovatif (*creative and inovative*), 5) memperhitungkan keberhasilan dan kegagalan (*calculated risk taker*), 6) gigih (*presistent*), 7) etika dalam mengambil keputusan (*high ethical standar*). Indikator untuk variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel minat berwirausaha (Y), 1) perasaan tertarik, 2) perasaan senang, 3) perhatian, 4) keterlibatan.

Adapun teknik analisisnya yaitu menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji-T) dimana untuk menguji signifikansi variabel bebas (X_1), (X_2), (X_3) dan terikat (Y). Dimana pengujian ini membandingkan antara nilai signifikansi dengan α 0,05, dengan dasar keputusan uji- t sebagai berikut: 1) jika nilai t_{hitung} lebih besar ($>$) dari t_{tabel} maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, 2) jika t_{hitung} lebih kecil ($<$) dari t_{tabel} maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) (X_1), (X_2), (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) (Y). Dengan dasar keputusan jika f_{hitung} lebih besar ($>$) dari f_{tabel} maka hal ini dilakukan secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert menurut (Sudaryano, 2016), digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuisioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Jawaban setiap *instrument* mempunyai nilai sangat positif sampai dengan negatif. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi bobot 1
Tidak Setuju (TS)	diberi bobot 2
Netral (N)	diberi bobot 3
Setuju (S)	diberi bobot 4
Sangat Setuju (SS)	diberi bobot 5

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini akan mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), *self efficacy* (X_2) dan karakter wirausaha (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y).

4.1 Hasil

Tabel 2. Statistik Deskriptif Responden

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	56	22,2%
Perempuan	197	77,8%
Usia		
20-21 tahun	61	24,2%
22-23 tahun	186	73,5%
24 tahun	6	2,3%
Fakultas		
FKIP	144	56,9%
FHEB	30	11,8%
FILKOM	60	23,8%
FIKES	19	7,50%
Angkatan		
2019	165	65,2%
2020	88	34,7%

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

4.2. Analisis data

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Item	r hitung N=253	r tabel 5% df=(N-2)=251	Kriteria
1) Saya mengetahui ada resiko dalam menjalankan usaha	0,701	0,104	Valid
2) Saya mampu dan berani menanggung resiko yg akan terjadi dalam menjalankan usaha	0,543	0,104	Valid
3) Saya mampu dan berani membuat keputusan usaha yang memiliki resiko	0,655	0,104	Valid
4) Saya berusaha mempelajari cara menganalisis peluang usaha yang baik	0,467	0,104	Valid
5) Saya dapat melihat dan memanfaatkan peluang usaha disekitar saya untuk mendapatkan keuntungan usaha	0,686	0,104	Valid
6) Saya memiliki perencanaan dalam mencari penyelesaian masalah usaha	0,357	0,104	Valid

7) Saya mengetahui langkah alternatif solusi masalah usaha	0,701	0,104	Valid
--	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel *Self Efficacy* (X2)

Item	r hitung N=253	r tabel 5% df=(N-2)=251	Kriteria
1) Saya percaya diri mampu mengelola sebuah usaha/bisnis	0,562	0,104	Valid
2) Saya percaya diri mampu mengembangkan usaha dengan kemampuan yang saya miliki	0,703	0,104	Valid
3) Saya mampu menjad pemimpin dalam mengelola usaha saya	0,583	0,104	Valid
4) Saya paham pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM bagi kemajuan usaha	0,664	0,104	Valid
5) Saya paham bahwa akan terjadi masalah dalam setiap upaya menjalankan usaha	0,720	0,104	Valid
6) Saya mampu dengan baik menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha	0,592	0,104	Valid
7) Saya mampu memulai usaha dengan melakukan perencanaan/analisis usaha/bisnis	0,264	0,104	Valid
8) Saya memilih menjalankan usaha yg sesuai dengan kemampuan usaha saya	0,308	0,104	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Karakter Wirausaha (X3)

Item	r hitung N=253	r tabel 5% df=(N-2)=251	Kriteria
1) Saya adalah tipe orang yang memutuskan sesuatu yang akan terus konsisten dan akan memperjuangkannya	0,351	0,104	Valid
2) Saya ingin berwirausaha karena akan memberi peluang untuk maju	0,543	0,104	Valid

3) Saya berusaha mandiri dalam menjalankan usaha dan mampu mengambil keputusan dalam usaha/bisnis	0,331	0,104	Valid
4) Jika saya berfikir mengenai masa depan, saya ingin mandiri untuk maju dalam berwirausaha	0,513	0,104	Valid
5) Saya mampu menciptakan peluang usaha dengan melihat situasi sekeliling saya	0,522	0,104	Valid
6) Saya dapat memanfaatkan peluang usaha yg ada dalam pasar yang berubah-ubah	0,416	0,104	Valid
7) Saya mampu memikirkan ide bisnis yg originil dan dapat mewujudkannya	0,428	0,104	Valid
8) Saya memiliki imajinasi kuat, dalam mencari ide/bisnis peluang usaha	0,430	0,104	Valid
9) Saya selalu memperhitungkan resiko yg akan ada dalam setiap pengambilan keputusan	0,368	0,104	Valid
10) Saya berani dalam mengambil resiko untuk sebuah usaha	0,395	0,104	Valid
11) Saya mmanfaatkan waktu unuk melakukan usaha untuk mengembangkan bisnis/usaha	0,349	0,104	Valid
12) Saya berkeyakinan teguh dalam menjalankan usaha	0,387	0,104	Valid
13) Saya membuat keputusan usaha dengan rasa tanggung jawab	0, 445	0,104	Valid
14) Saya mempertimbangkan etika dalam pengambilan keputusan usaha	0,447	0,104	Valid

Sumber:Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item	r hitung N=253	r tabel 5% df=(N-2)=251	Kriteria
1) Saya tertarik untuk menjadi wirausahawan karena keinginan dari dalam diri dan melhat kesuksesan orang lain	0,537	0,104	Valid
2) Saya tertarik ketika mengambil mata kuliah kewirausahaan	0,598	0,104	Valid
3) Saya senang dengan dunia wirausaha dan tertarik menjadi wirausahawan	0,702	0,104	Valid
4) Saya senang untuk menjadi	0,642		Valid

	wirausahawan karena memiliki kebebasan untuk mengelola usaha sesuai dengan kemampuan saya sendiri		0,104	
5)	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain	0,521	0,104	Valid
6)	Saya berkeinginan untuk menjadi wirausahawan untuk masa depan yang lebih baik	0,731	0,104	Valid
7)	Saya yakin dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan	0,701	0,104	Valid
8)	Saya belajar berwirausaha dengan mencari informasi dari pengalaman wirausahawan yang sukses	0,640	0,104	Valid
9)	Saya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk berwirausaha	0,192	0,104	Valid
10)	Saya sudah mencoba berwirausaha	0,306	0,104	Valid
11)	Saya pernah berwirausaha waktu keci dari keluarga/sekolah	0,412	0,104	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Hasil dari pengujian validitas variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,104) sehingga keseluruhan butir pertanyaan dikatakan valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X1), (X2), dan (X3)

Variabel	N=253		Rule of thumb	keputusan
	Jumlah item pertanyaan	Cronbach's alpha		
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	7	0,682	0,60	Reliabel
Self Efficacy (X2)	8	0,696	0,60	Reliabel
Karakter Wirausaha(X3)	14	0,651	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	11	0,767	0,60	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas dengan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel yang diteliti lebih besar ($>$) dari 0,60 sehingga seluruh nilai variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.3 Analisis Korelasi

Tabel 8. Analisis Korelasi

		Correlations			
		Pengetahuan Kewirausahaan n	Self Efficacy	Karakter Wirausaha	Minat Berwirausaha
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	,601**	,397**	,667**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	253	253	253	253
Self Efficacy	Pearson Correlation	,601**	1	,745**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	253	253	253	253
Karakter Wirausaha	Pearson Correlation	,397**	,745**	1	,588**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	253	253	253	253
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	,667**	,754**	,588**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	253	253	253	253

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah (2023)

Dapat dilihat korelasi antara masing-masing variabel, yaitu sebagai berikut:

- Korelasi antara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha adalah 0,667 hubungan variabel sangat kuat, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel signifikan.
- Korelasi antara variabel self efficacy dengan minat berwirausaha adalah 0,754 hubungan variabel sangat kuat, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel signifikan.
- Korelasi antara variabel karakter wirausaha dengan minat berwirausaha adalah 0,588 hubungan variabel sangat kuat, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel signifikan.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,508	2,735		,186	,853
	Pengetahuan	,549	,076	,343	7,224	,000
	Kewirausahaan	,684	,095	,473	7,228	,000
	Self Efficacy	,105	,060	,099	1,744	,082
	Karakter Wirausaha					

Sumber: Data Diolah (2023)

Dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 0,508 + 0,549X_1 + 0,684X_2 + 0,105X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,508 artinya apabila pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha tidak ada maka minat berwirausaha tetap sebesar konstanta 0,508.
- Apabila pengetahuan kewirausahaan ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya diabaikan, maka mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,549.
- Apabila *self efficacy* ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya diabaikan, maka mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,684.
- Apabila karakter wirausaha ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya diabaikan, maka mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,105.

4.5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- Pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) t_{hitung} (7,224) lebih besar $> t_{tabel}$ (1,651) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih kecil dari $\alpha < (0,05)$.
- Pengaruh *self efficacy* (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) t_{hitung} (7,228) lebih besar $> t_{tabel}$ (1,651) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih kecil dari $\alpha > (0,05)$
- Pengaruh karakter wirausaha (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) dimana t_{hitung} (1,744) lebih besar $> t_{tabel}$ (1,651) dan tingkat signifikansi (0,082) lebih kecil dari $\alpha < (0,05)$

4.6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Tabel 10. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2430,418	3	810,139	150,180	,000 ^b
Residual	1343,218	249	5,394		
Total	3773,636	252			

Sumber: Data Diolah (2023)

Dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} (150,180) $> f_{tabel}$ (2,408) dan tingkat signifikansi (0,000 $< 0,05$). Hal ini dilakukan secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803 ^a	,644	,640	2,323	2,026

Sumber: Dat Diolah (2023)

Dari data pada tabel diatas bahwa hubungan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar nilai koefisien korelasi sebesar (R) 0,803 atau 80,3%, R^2 sebesar 0,644 atau (64,4%), serta *Adjusted R*² diperoleh nilai koefisien sebesar 0,640. Artinya sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap Y adalah 0,640 (64,0%) lebih besar ($>$) dari 0,06 menunjukkan hubungan yang kuat, karena hanya 36,0% yang dipengaruhi faktor lain.

4.8 Pembahasan

4.8.1. Analisis keterkaitan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha

Variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} (7,224) > t_{tabel} (1,651)$ serta tingkat nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pendidikan kewirausahaan, pertukaran pikiran dengan wirausaha, dan pelatihan kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Jadi ini menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan bernilai positif dan meningkat maka pengetahuan yang diberikan pada mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia juga meningkat dalam berwirausaha.

Penelitian ini didukung dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Khatami, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Kewirausahaan, *self Efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan $t_{hitung} (2,402 > t_{tabel} (1,988))$. dan penelitian terdahulu yang dilakukan (Mustofa, 2014) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F didapat nilai F sebesar 22,832 dan sig sebesar 0,000, dimana $sig F < 0,05$.

4.8.2 Analisis keterkaitan Variabel *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel *self efficacy* secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} (7,228) > t_{tabel} (1,651)$ serta tingkat nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Bagi seorang mahasiswa *self efficacy* atau keyakinan diri akan memberikan keberhasilan dan menciptakan sebuah kepuasan dalam berwirausaha. Adanya sebuah keyakinan yang dimiliki oleh wirausahawan dalam mengelola usahanya akan menciptakan kemauan, kesiapan yang matang dalam minat berwirausaha dan mewujudkan keberhasilan usaha.

Penelitian ini didukung hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Nuraeni, 2019) menunjukkan Dengan signifikan $0,028 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Kemudian *self efficacy* dengan signifikan $0,009 < 0,05$ berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$ Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4.8.3 Analisis keterkaitan Variabel Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel karakter wirausaha secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} (1,744) > t_{tabel} (1,651)$ serta tingkat nilai signifikansi ($0,082 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Jadi ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha maka dia akan memiliki karakter wirausaha yang selalu bersemangat agar usahanya akan berhasil serta terampil dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya yang baru (kreatif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai yang lebih.

Penelitian ini didukung hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mustofa, 2014), Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,393 ($p < 0,05$).

4.8.4 Analisis keterkaitan Variabel Pengetahuan Kewirausahaan, *self efficacy* Dan karakter wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha secara simultan (uji-f) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil nilai $f_{hitung} (150,180) > f_{tabel} (2,408)$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti hal ini dilakukan secara bersama-sama antara pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh yang diberikan variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 64,0 %, sedangkan 36,0% dipengaruhi faktor lain.

Penelitian ini didukung hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lumbantoruan, 2020) menunjukkan Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Universitas HKBP NOMMENSEN Medan) menyatakan variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 26,328 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,437 (47,3 %) sedangkan sisanya 0,527 (52,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan serta diuraikan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa Undhari) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai $t_{hitung} (7,224) > t_{tabel} (1,651)$ serta tingkat nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel *self efficacy* (X_2) secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil, nilai $t_{hitung} (7,228) > t_{tabel} (1,651)$ serta tingkat nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Variabel karakter wirausaha (X_3) secara parsial (uji-t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} (1,744) > t_{tabel} (1,651)$ serta tingkat nilai signifikansi ($0,082 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima.
4. Variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha secara simultan (uji-f) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ditunjukkan dengan hasil nilai $f_{hitung} (150,180) > f_{tabel} (2,408)$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_4 diterima. Pengaruh yang diberikan variabel pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 64,0 %, sedangkan 36,0% dipengaruhi faktor lain

Daftar Pustaka

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

